

**OPTIMALISASI PERAN GURU PKN DALAM MEMANFAATKAN
MEDIA PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 PANTI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

ROSITA HELMI

2009/13245

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Optimalisasi Peran Guru PKn Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Panti**

Nama : **Rosita Helmi**

TM/NIM : 2009/13245

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Desember 2013

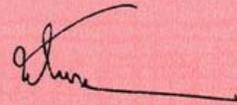
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D
NIP. 19630401 198903 1 003

Pembimbing II



Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd
NIP. 19490614 197503 1002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

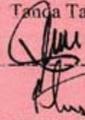
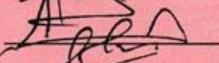
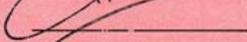
Pada hari Kamis 19 Desember 2013 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**OPTIMALISASI PERAN GURU PKn DALAM MEMANFAATKAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 PANTI**

Nama : Rosita Helmi
TM/NIM : 2009/13245
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Desember 2013

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D	
Sekretaris	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd	
Anggota	: Drs. Nurman. S, M.Si	
Anggota	: Dr. H. Akmal, SH. M.Si	
Anggota	: Drs. H. Yasril Yunus, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosita Helmi

TM/NIM : 2009/13245

Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Sikaping / 08 September 1989

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: " Optimalisasi Peran Guru PKn Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Panti " adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Januari 2014

Saya yang menyatakan



ROSITA HELMI
13245/2009

ABSTRAK

Rosita Helmi: 13245/2009. Optimalisasi Peran Guru Pkn Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Panti

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang menyebabkan belum optimalnya peran guru PKn dalam memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran serta melihat upaya yang dilakukan oleh guru PKn agar dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal dalam kegiatan pembelajaran di SMA N 1 Panti. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya peran guru PKn dalam memanfaatkan media pembelajaran. Guru masih jarang menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran PKn di SMA N 1 Panti sementara media pembelajaran telah tersedia lengkap di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Jenis dan sumber data yang digunakan data primer dan sekunder, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik model analisis interaktif, dengan langkah-langkah: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi oleh guru PKn dalam memanfaatkan media yaitu kurangnya keterampilan guru, fasilitas sekolah yang belum memadai, dana yang tidak mencukupi, waktu jam belajar PKn yang pendek. Upaya- upaya yang dilakukan oleh guru PKn agar dapat memanfaatkan media dengan optimal dalam kegiatan pembelajaran yaitu mengikuti kegiatan MGMP, mengikuti seminar tentang media pembelajaran, mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh sekolah dan guru juga berusaha sendiri untuk belajar dengan guru TIK atau dengan orang lain di luar lingkungan sekolah. Jika tidak memungkinkan guru menggunakan media berbasis teknologi, maka guru menggunakan media lain seperti gambar.

Rekomendasi dari penulis adalah agar guru PKn bisa menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dengan optimal agar siswa termotivasi dalam belajar. Penggunaan media dengan optimal akan membantu guru untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Sehingga dengan demikian, secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran PKn tersebut. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang lebih luas maupun materi bahasan yang lainnya dalam rangka mengoptimalkan peran guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : “ **Optimalisasi Peran Guru PKn Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di SMA Negeri 1 Panti** “. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Abdul Lanis dan Ibunda Rosnida yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Syamsir, M.Si.Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H.Helmi Hasan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah berperan aktif dalam

memberikan pengarahannya, bimbingan, bantuan koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Nurman. S, M.Si, Bapak Drs. H. Akmal, SH.M.Si dan Bapak Drs.H. Yasril Yunus, M.Si selaku tim penguji yang telah berperan aktif memberikan kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr.Isnarmi, M.Pd, M.A selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Kepala SMA Negeri 1 Panti yang telah memberikan izin penelitian bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang Bapak pimpin.
9. Bapak/Ibuk Guru Mata Pelajaran PKn SMA Negeri 1 Panti yang telah bersedia menyediakan waktu bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, teman-teman seangkatan PKn 2009, terima kasih banyak untuk dukungannya

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	
1. Media Pembelajaran.....	13
2. Jenis dan Bentuk Media Pembelajaran	15
3. Fungsi Media Pembelajaran PKn.....	18
4. Hambatan Guru PKn Dalam Menggunakan Media Pembelajaran.....	30

5.Upaya Guru PKn Agar Dapat Menggunakan Media Pembelajaran dengan Optimal	36
6. Penelitian yang Relevan	40
B. Kerangka Konseptual	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Informan Penelitian.....	44
D. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpul Data	45
E. Uji Keabsahan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Letak dan Lokasi SMA Negeri 1 Pantj	50
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pantj	50
3. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	52
4. Ketenagaan Sekolah	53
5. Data Siswa.....	55
B. Temuan Khusus	
1. Faktor Penyebab Belum Optimalnya Peran Guru PKn dalam Memanfaatkan Media dalam Kegiatan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Pantj	56

2.Upaya yang Dilakukan Oleh Guru PKn Agar Dapat Memanfaatkan Media dengan Optimal di SMA Negeri 1 Pantj	65
C. Pembahasan	
1. Faktor Penyebab Belum Optimalnya Peran Guru PKn dalam Memanfaatkan Media dalam Kegiatan Pembelajaran di SMA Negeri 1 Pantj	69
2. Upaya yang Dilakukan Oleh Guru PKn Agar Dapat Memanfaatkan Media dengan Optimal di SMA Negeri 1 Pantj	79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penggunaan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru PKn (perbulan)	5
Tabel 1.2 Data Siswa yang Resah dan Keluar Masuk Pada Saat Jam Pelajaran Berlangsung	8
Tabel 2.1 Pengelompokan Media Menurut Anderson	16
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Fasilitas Sekolah	51
Tabel 4.2 Sarana Sekolah	52
Tabel 4.3 Ketenagaan Guru	52
Tabel 4.4 Keadaan Siswa Tahun Ajaran 2013-2014.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pedoman Wawancara
2. Foto-Foto Penelitian
3. Izin Penelitian Dari Fakultas
4. Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMA Negeri 1 Panti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pembangunan nasional meliputi berbagai aspek, salah satunya adalah pembangunan di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang produktif untuk menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan berbagai usaha telah dilakukan diantara membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih baik dan siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Tujuan pendidikan nasional telah dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tersebut jelas bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tujuan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Usaha pencapaian tujuan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar karena dalam penyelenggaraan pendidikan bukan suatu yang sederhana tetapi bersifat kompleks.

Disamping itu, proses belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan guru seperti rasa malas, bosan, gembira, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa dan guru seperti lingkungan sekolah, ruang belajar, media pembelajaran dan lain sebagainya.

Guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar sangat berperan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan. Guru sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah, khususnya sebagai penggerak proses belajar mengajar dituntut untuk menguasai beberapa kompetensi, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan yang berkaitan dengan profesinya. Salah satu komponen profesional guru adalah menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik dan harus pandai memilih serta menggunakan media pembelajaran dengan baik, agar tercipta suasana proses belajar mengajar yang aktif. Sehingga tujuan materi pembelajaran yang diinginkan dan yang telah direncanakan sebelumnya tercapai.

Media pembelajaran merupakan komponen kegiatan belajar yang tidak bisa diabaikan dan sudah merupakan bagian integral dari sistem instruksional dan sangat bermanfaat untuk memperjelas tanggapan siswa terhadap materi pembelajaran serta menambah perhatian siswa sehingga memungkinkan timbulnya motivasi siswa dalam belajar.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, media pembelajaran dijadikan suatu cara dalam mengaktifkan penyampaian informasi antara guru dan siswa.

Agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif, guru perlu memahami tentang pemanfaatan media pembelajaran yang akan digunakan. Pengetahuan guru tentang media pembelajaran dapat memahami hubungan berbagai komponen proses komunikasi dengan keberhasilan pembelajaran, sehingga guru akan mampu membuat dan menggunakan media untuk membantu proses belajar siswa.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, optimalisasi adalah menjadikan paling baik, paling tinggi. Secara umum, optimalisasi adalah proses untuk menjadi yang terbaik. Optimalisasi pada dasarnya merupakan suatu usaha atau tindakan untuk mencapai tujuan dengan memperoleh hasil yang baik dengan usaha yang dilakukan sebaik mungkin sesuai dengan keberadaan situasi yang ada dan dilaksanakan secara berkesinambungan. Dalam hal ini, optimalisasi yaitu mengarah pada usaha seorang guru PKn untuk dapat menggunakan media sebaik mungkin dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar bukan pekerjaan yang mudah karena banyak faktor yang harus dipertimbangkan terutama yaitu tujuan pembelajaran yang terpenting. Selain itu dapat membantu dan memperjelas bahan yang disampaikan dengan menggunakan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan pada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan

kehadiran media. Dengan demikian peserta didik lebih mudah mencerna daripada tanpa bantuan media.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA N 1 Panti pada tanggal 25-28 Maret 2013 menunjukkan bahwa guru PKn di sekolah tersebut belum optimal dalam memanfaatkan media pada kegiatan pembelajaran PKn. Sementara sekolah tersebut telah memiliki media yang sangat banyak dan lengkap. Media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut yaitu : Infokus, OHP, gambar, peta, tape recorder, komputer/laptop, CD player, televisi dan lainnya. Padahal dari segi fungsinya media sangat membantu guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mempertinggi kualitas proses belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Seyogyanya dengan media yang tersedia, guru harus mampu mengoptimalkan manfaat dan penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran ini dapat membantu guru mempermudah menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, guru PKn di SMA N 1 Panti belum optimal dalam memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Penggunaan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Pembelajaran
Oleh Guru PKn (perbulan)

Nama Guru PKn	Jumlah Jam Mengajar	Jumlah Kelas Tempat Mengajar	Penggunaan Media Pembelajaran
Bapak Suardi	24 Jam x 4 minggu	12 Kelas	1
Ibu Eli Asnita	18 Jam x 4 minggu	9 Kelas	1

(Sumber :Guru PKn SMA N 1 Panti)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru PKn di SMA N 1 Panti masih jarang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Guru PKn hanya menggunakan media pembelajaran satu kali dalam sebulan padahal guru tersebut mengajar dibanyak kelas dalam satu bulannya. Dari sekian banyak jam pelajaran atau pertemuan, guru hanya menggunakan media 1 kali pertemuan/kelas dalam satu bulannya. Sehingga dengan hal ini, guru terkesan belum optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang guru PKn di SMA N 1 Panti tersebut yang mengatakan bahwa:

“Didalam kegiatan pembelajaran kami jarang menggunakan media pembelajaran karena kami kurang memahami apa fungsi dari media yang akan digunakan tersebut dan juga kadang mengalami kesulitan dalam menggunakannya. Contohnya media komputer dan infokus. Jangankan untuk menggunakan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, untuk pengoperasian awalnya kami kurang paham dan mengalami kesulitan”.

Depdikbud (1991/1992:7) mengenai media pendidikan menyatakan bahwa:

“Bila media dirancang dan dibuat dengan baik, maka makin baik pula media itu dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur

pesan. Untuk topik-topik pelajaran tertentu media lebih baik dari guru dalam menyalurkan pesan. Makin baik medianya, makin baik pesan yang diterima siswa.”

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masih belum optimalnya peran guru PKn dalam memanfaatkan media yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas dan hasil wawancara peneliti dengan guru PKn di sekolah tersebut.

Peran guru dalam mengintegrasikan berbagai media pembelajaran yang relevan dalam menunjang sumber belajar bagi siswa sangat penting. Apabila guru hanya berpatokan pada buku sebagai sumber belajar, maka pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan sangat monoton dan siswa tidak mengetahui tentang perkembangan-perkembangan informasi terbaru.

Dalam mengintegrasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PKn, guru juga harus mampu menyeimbangkan perannya. Pendidikan karakter dalam hal ini juga harus terus disisipkan, agar siswa mampu memilah dampak positif dan dampak negatifnya. Sehingga tujuan dari suatu pembelajaran dapat tercapai serta siswa dapat dilatih untuk berfikir kritis menyikapi fenomena-fenomena yang terjadi di Indonesia khususnya ketercapaian tujuan nasional Indonesia.

Permasalahan yang seringkali dihadapi yaitu ketidaksiapan guru dalam mengkombinasikan dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Sebagian guru belum mampu untuk membuat suasana belajar yang kreatif dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga hanya buku pegangan yang menjadi acuan sumber belajar tanpa memanfaatkan media

pembelajaran yang ada. Akibatnya siswa menjadi jenuh serta tidak peka dan sulit untuk menganalisa permasalahan yang terjadi di lingkungannya secara kritis.

Media yang akan digunakan oleh guru sewaktu mengajar hendaklah dipersiapkan sebaik dan serapi mungkin supaya dapat memberikan informasi yang jelas dan tidak terjadi kekeliruan dalam mengartikan sesuatu yang dibahas. Untuk topik-topik pelajaran tertentu penggunaan media dirasa perlu dilakukan supaya lebih memperjelas apa yang dibahas dan siswa tidak merasa ragu dalam mengambil kesimpulan materi yang dipelajarinya.

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

Alat bantu belajar atau media yang bisa digunakan guru tidak hanya difokuskan pada apa yang ada dalam kelas saja, tetapi bisa juga menggunakan benda-benda lain dari alam sekitar yang tujuannya adalah untuk memperjelas apa yang dibahas sehingga siswa sewaktu belajar lebih terpancing semangat dan motivasinya, serta guru tidak monoton dalam menggunakan media.

Peran guru dalam menggunakan berbagai media pembelajaran yang relevan dalam menunjang pembelajaran bagi siswa sangat penting. Apabila guru

hanya berpatokan pada buku sebagai sumber belajar dan tidak memanfaatkan media dalam pembelajaran, maka pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan sangat monoton dan siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini bisa berakibat terhadap semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa menjadi resah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan sering keluar masuk kelas disaat jam pelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada tabel hasil observasi awal dan wawancara peneliti di bawah ini :

Tabel 1.2
Data Siswa yang Resah dan Keluar Masuk Pada Saat Jam Pelajaran Berlangsung

Kelas	Jumlah Siswa dalam Kelas	Jumlah Siswa yang Resah dan Keluar Masuk Kelas
X.1	29 orang	12 orang
XI. IPS 2	32 orang	17 orang
XII. IPA 2	25 orang	8 orang

(Sumber: Observasi awal dan wawancara dengan guru PKn)

Hasil wawancara penulis dengan siswa yang resah dan keluar masuk kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa alasan siswa keluar masuk kelas dan tidak mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan baik adalah karena pembelajaran yang berlangsung di kelas tidak menarik bagi siswa. Tidak menarik karena guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran PKn. Sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak membuka motivasi siswa untuk belajar dengan baik. Jadi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dengan baik oleh guru sangat berpengaruh dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan kenyataan di lapangan dapat disimpulkan bahwa kurang optimalnya peran guru dalam memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran yang berlangsung terkesan monoton dan membuat siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran PKn. Padahal pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Optimalisasi Peran Guru PKn Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Panti Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”**.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah:

1. Belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru dalam kegiatan pembelajaran PKn di SMA N 1 Panti
2. Kegiatan pembelajaran yang sering berlangsung di SMA N 1 Panti jarang menggunakan media sehingga kegiatan pembelajaran terkesan monoton
3. Pembelajaran yang cenderung monoton di SMA N 1 Panti sering menjadikan motivasi dan aktivitas belajar siswa rendah
4. Masih kurang pahamnya guru PKn di SMA N 1 Panti tentang karakteristik dari media yang akan digunakan

C. Batasan masalah

Berdasarkan luasnya permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, serta adanya keterbatasan kemampuan, maka penelitian ini dibatasi bagaimana **“Optimalisasi Peran Guru PKn Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Di**

SMA Negeri 1 Panti Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”. Secara garis besar, penulis akan meneliti apa kendala yang dihadapi oleh guru PKn dalam memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, peneliti juga akan meneliti apa upaya yang dilakukan oleh guru PKn agar dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal dalam kegiatan pembelajaran.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa faktor penyebab belum optimalnya peran guru PKn dalam memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Panti?
2. Apa upaya yang dilakukan oleh guru PKn agar dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan optimal dalam kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Panti?

E. Tujuan penelitian

Bertitik tolak dari batasan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui faktor penyebab belum optimalnya peran guru PKn dalam memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Panti
2. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru PKn agar dapat memanfaatkan media dengan optimal dalam kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Panti

F. Manfaat penelitian

1. Kegunaan praktis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti :

- a. Bagi guru, memberikan masukan kepadanya dalam upaya memperluas wawasan dan intelektual peserta didik melalui pembelajaran PKn, diharapkan dapat dijadikan sebagai solusi alternative untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan memanfaatkan media yang ada dalam kegiatan pembelajaran dalam membentuk peserta didik yang berfikir kritis dan memiliki motivasi yang tinggi.
- b. Bagi peserta didik, dengan semakin luasnya pemahaman guru terhadap masalah yang mereka alami dan solusi dalam pemanfaatan media pembelajaran diharapkan motivasi siswa dalam belajar PKn akan meningkat.
- c. Bagi sekolah, untuk masukan sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas pembelajaran PKn dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Panti
- d. Bagi peneliti, memperluas wawasan khususnya tentang pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran PKn.

2. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori pembelajaran yang berkaitan dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran PKn.